

## MEDIA AUDIOVISUAL BERBAHASA DAERAH EFEKTIF TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KELOMPOK GENERASI Z DI DESA TERAP KABUPATEN MEMPAWAH

### AUDIOVISUAL MEDIA IN REGIONAL LANGUAGES IS EFFECTIVE IN INCREASING THE KNOWLEDGE OF THE GENERATION Z GROUP IN TERAP VILLAGE, MEMPAWAH DISTRICT

Dayang Nana<sup>1</sup>, Linda Suwarni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Pontianak

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email: [linda.suwarni@unmuhpnk.ac.id](mailto:linda.suwarni@unmuhpnk.ac.id)

#### ABSTRACT

**BACKGROUND** : The long-term accumulation of malnutrition leads to the problem of stunting. Stunting impacts intelligence levels and can reduce productivity. It is necessary to have knowledge on preventing stunting from a young age as a prevention effort in the future. Generation Z still has minimal knowledge about stunting, so solutions are needed to increase literacy about stunting prevention. One type of media that works well is audiovisual in increasing knowledge. **Objective**: This research aims to determine the effectiveness of audiovisual media in increasing the knowledge of generation Z in Terap Village, Mempawah Regency in 2023. **Method**: One group's pretest-posttest methodology was employed in this kind of quasi-experimental study. This research was conducted in Terap Village, Mempawah Regency in July 2023 with a sample size of 30. Purposive sampling was used. The data obtained were then processed and analyzed using univariate analysis and bivariate analysis using the paired t test. **Results**: The mean score of respondents' knowledge before being given health education was 60.38, while after it was 93.32. The paired t test results indicate a significant difference in the knowledge of stunting prevention between the pre- and post-administration periods of regional language audiovisual media (p value < 0.05). **Conclusion**: Stunting in Generation Z can be prevented by alternative health promotion methods such as regional language audiovisual media.

**Keywords** : *Audiovisual Media, Knowledge, Regional Languages and Generation Z, Stunting*

#### ABSTRAK

**Latar belakang**: Akumulasi gizi buruk dalam jangka panjang menyebabkan masalah stunting. Stunting dapat mempengaruhi kecerdasan dan menurunkan produktivitas. Pengetahuan tentang pencegahan stunting sejak dini diperlukan sebagai upaya pencegahan di masa mendatang. Generasi Z memiliki pengetahuan yang masih minim tentang stunting, sehingga diperlukan solusi untuk meningkatkan literasi tentang pencegahan stunting. Media audiovisual merupakan salah satu media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan. **Tujuan**: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan generasi Z di Desa Terap Kabupaten Mempawah pada tahun 2023. **Metode**: jenis penelitian ini menggunakan *quasy-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest* desain. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Terap Kabupaten Mempawah pada bulan Juli 2023 dengan jumlah sampel 30 dengan menggunakan *Purposive sampling*. Analisis univariat dan analisis bivariat (uji t berpasangan) digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul. **Hasil**: Skor mean pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 60,38, sedangkan setelahnya sebesar 93,32. Analisis bivariat menunjukkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan tentang pencegahan stunting antara sebelum dan setelah diberikan media audiovisual berbahasa daerah (p value < 0.05). **Kesimpulan**: Stunting pada Generasi Z dapat dicegah dengan metode promosi kesehatan alternatif seperti media audiovisual berbahasa daerah.

**Kata kunci** : *Media Video, Pengetahuan dan Generasi Z, Stunting*

## PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini fokus pada 1000 hari pertama kehidupan untuk mengatasi permasalahan gizi, khususnya stunting (Bappenas, 2018). Stunting merupakan suatu masalah gizi kronis atau kurang gizi yang disebabkan oleh buruknya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama, yang dapat mengakibatkan anak menjadi terlalu pendek atau biasanya terlalu kecil untuk usianya, sehingga memperlambat tumbuh kembang (Fitriyani & Sunarto, 2021).

Menurut WHO (2015), Prevalensi bayi stunting di seluruh dunia adalah 22,9%, dan 2,2 juta bayi stunting di seluruh dunia mengalami kekurangan gizi, yang menyebabkan kematian bayi. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Dasar (2018), 30,8% anak-anak stunting, yang berarti bahwa generasi mendatang memiliki daya saing yang kurang di masa depan. Angka kejadian stunting relatif tinggi di negara berkembang (Sumardilah & Rahmadi, 2019).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa risiko stunting anak dipengaruhi faktor ibu selama hamil, yakni anemia, Kekurangan Energi Kronis (KEK), dan usia kurang dari 20<sup>th</sup>. (Selviana, Prakasa, & Suwarni, 2023). Berat badan lahir rendah (faktor anak) dan jarak kelahiran (faktor ibu) berkorelasi dengan kejadian stunting (terutama sangat pendek/ severe stunting)(Suwami, Selviana, Vidyastuti, Abdullah, & Adi, 2023). Sejauh ini berbagai program pemerintah dilakukan dalam pencegahan stunting, akan tetapi program tersebut lebih sering diberikan pengetahuan kepada ibu yang memiliki anak, sedangkan pengetahuan stunting lebih baiknya diberikan juga kepada generasi Z yang dimana generasi tersebut adalah generasi penerus. Generasi Z atau yang biasanya disebut Gen Z merupakan generasi kelahiran tahun 1997 sampai dengan 2012 (Kemendikbudristek, 2021), umumnya Generasi Z disebut juga generasi Internet (Rahayu, Irsyadiah, Fitriyatunur, & Indiarti, 2021).

Media video menjadi salah satu alternatif dalam menambah pengetahuan (M Maulidiyanti & Muslim, 2022;

Nuramalia, Maria, Jafar, & Syam, 2020) karena dengan media video maka lebih mudah dipahami bagi generasi Z, dimana terdapat tulisan, gambar dan suara. Media ini dapat menstimulus semua pancaindra sehingga lebih mudah dipahami generasi Z. Beberapa studi sebelumnya membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap media video dalam peningkatan pengetahuan pada remaja (Hermasari, Hastami, & Kartikasari, 2021; Muflih, Asmarani, Suwarsi, Erwanto, & Amigo, 2023; Pujiana & Suratun, 2022).

Pencegahan stunting melalui pemberian edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan kepada generasi Z (Baroroh, 2022). Generasi Z di Desa Terap Kabupaten Mempawah didominasi dengan Masyarakat Suku Dayak. Masih terbatas media edukasi pencegahan stunting dengan Bahasa Daerah setempat. Media dengan Bahasa daerah setempat terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan (Andriani, Suwami, & Arfan, 2020; Imanuel Hadi, 2023; Marni et al., 2021; Suwami, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan generasi Z di Desa Terap Kabupaten Mempawah pada tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental* dengan *rancangan one group pretest-posttest desain*. Penelitian dilaksanakan pada bulan juli 2023 di Desa Terap, Kabupaten Mempawah. Populasi studi adalah semua anggota karang taruna yang masuk dalam generasi Z (11 – 26 tahun) yang belum menikah dan aktif dalam kegiatan karangtaruna. Sampel berjumlah 30 responden yang dipilih dengan *purposive sampling*.

Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan untuk mengukur pengetahuan generasi Z tentang pencegahan stunting sebelum dan setelah intervensi melalui video berbahasa daerah. Kuesioner pengetahuan yang

digunakan adalah berasal dari kuesioner penelitian sebelumnya yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya serta materi yang sesuai dengan materi yang terdapat dalam media video berbahasa daerah. Sebelum diputarkan video berbahasa daerah, maka responden diberikan kuesioner *pretest*. Selanjutnya, diputarkan video berbahasa daerah tentang stunting dan pencegahannya. Kuesioner *posttest* diberikan setelah kegiatan pemutaran video berbahasa daerah. Video berbahasa daerah terdapat pada link berikut ini: <https://www.youtube.com/watch?v=014HFP4eQd8>.

Analisis univariat dan bivariate dengan uji *t-berpasangan* (distribusi data normal). Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak Nomor. No: 010/KEPK-FIKES/ UM PONTIANAK/ 2023.

**HASIL PENELITIAN**

Karakteristik responden terdiri dari dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status pekerjaan. Berikut ini karakteristik responden penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	16 53,3%
	Perempuan	14 46,7%
Umur	11-15tahun	13 46,7%
	16-20tahun	9 30,0%
	21-26tahun	7 23,3%
Status	Sudah Menikah	30 100%
	Belum Menikah	- -
Pendidikan	SMP	15 50,0%
	SMA	14 46,7%
	S1	1 3,3%

Pekerjaan	Wiraswasta	8 26,7%
	Pelajar	21 70,0%
	Petani	1 3,3%
Paparan Informasi	Pernah	6 20,0%
	Tidak Pernah	24 80,0%
<b>Total</b>		<b>30 100%</b>

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi terbesar responden berjenis kelamin laki-laki (53,3%), berpendidikan SMP (50,0%), berusia 11-15 tahun (46,7%), berstatus pelajar (70,0%) serta (80%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang cegah stunting.

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden antara sebelum dan setelah diberikan intervensi video berbahasa daerah maka dianalisis dengan menggunakan uji *t* berpasangan (distribusi data normal). Berikut hasil uji *t* berpasangan:

Tabel 2. Hasil Uji *t* Berpasangan

	Mean	SD	Delta Mean	<i>p-value</i>
Pengetahuan				
<b>Pre-test</b>	60,38	15,3	32,94	0.0001
<b>Post-test</b>	93,32	6,51		

Sumber : Olahan Data, 2023

Hasil uji *t* berpasangan diperoleh terdapat kenaikan rerata pengetahuan responden sebesar 32,94, (*p* value < 0.05), artinya terdapat perbedaan rerata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi video berbahasa daerah. Media audiovisual (video) berbahasa daerah mampu meningkatkan pengetahuan generasi Z tentang pencegahan stunting.

**PEMBAHASAN.**

Media audiovisual (video) mampu menyajikan pesan yang jelas dan lebih menarik sebagai media untuk menyampaikan materi atau pesan yang akan disampaikan (Amherdt, Kim, & Basir, 2018; Fitria, 2014). Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan kesehatan melalui media audiovisual berbahasa daerah efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting.

Temuan penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu, menunjukkan pemberian edukasi melalui media audiovisual signifikan dalam meningkatkan

pengetahuan (Febriyanti & Setiyadi, 2023; Mareta Maulidiyanti & Muslim, 2023; Nuramalia et al., 2020; Sunaeni, Abduh, & Isir, 2022). Perbedaan dengan penelitian ini dengan sebelumnya adalah menggunakan Bahasa Daerah Dayak di daerah setempat. Media edukasi tentang pencegahan stunting berbahasa daerah belum banyak diteliti, sehingga hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai keefektifan bahasa daerah yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan pada Masyarakat di daerah tertentu yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari. Hal ini sebagaimana penelitian sebelumnya yang menggunakan bahasa daerah dalam media komunikasi informasi dan edukasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan Masyarakat tertentu di suatu daerah (Andriani et al., 2020; Masri, Adfar, & Primanofajra, 2022; Parimayuna, Saraswati, & Apriyanto, 2023; Suharti & Daryono, 2020).

Seseorang berinteraksi dengan berbagai indera pendengaran dan penglihatan melalui audiovisual sehingga mendorong informasi dapat diterima dengan baik. Seseorang mengingat sekitar 20% dari yang didengar, 50% yang dilihat, dan 80% yang didengar, dilihat, dan segera dilakukan (Suirakoa, 2012).

Pengetahuan seseorang meningkat setelah diberikan pendidikan diharapkan dapat sejalan dengan perilaku yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada generasi Z diharapkan dapat memengaruhi perilaku mereka dalam pencegahan stunting. Remaja generasi z sebagai *agent of change* dalam pencegahan stunting.

Proses peningkatan pengetahuan melalui suatu proses dapat memengaruhi perilaku. Video berbahasa daerah memiliki keunggulan dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat tertentu (Mareta Maulidiyanti & Muslim, 2023; Nuramalia et al., 2020; Sunaeni et al., 2022). Keterbatasan penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan hanya

dilakukan 1 kali dan sesaat setelah diberikan intervensi, sehingga retensi dari pengetahuan tidak terukur. Implikasi hasil penelitian ini, stunting pada Generasi Z dapat dicegah dengan metode promosi kesehatan alternatif seperti video berbahasa daerah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas audiovisual (video) berbahasa daerah tentang pencegahan stunting signifikan dalam meningkatkan pengetahuan Generasi Z di Desa Terap Kabupaten Mempawah. Media Audiovisual Berbahasa Daerah dapat menjadi alternatif media promosi kesehatan tentang pencegahan stunting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amherdt, S., Kim, U., & Basir, M. (2018). Effectiveness of Digital Multimedia Educational Aids Produced by Intensive Care Unit Providers. *Journal of Pediatric Intensive Care*, 07(04), 182–187. doi: 10.1055/s-0038-1637747
- Andriani, Y., Suwarni, L., & Arfan, I. (2020). Regional Language Mini Poster as an Alternative Media for Health Promotion Hand Hygiene. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(1), 9–18. doi: 10.36590/jika.v2i1.38
- Bappenas. (2018). Cegah Stunting di 1000 Hari Pertama Kehidupan, Investasi Bersama untuk Masa Depan Anak Bangsa. Retrieved from Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) website: <https://www.bappenas.go.id/index.php/berita/cegah-stunting-di-1000-hari-pertama-kehidupan-investasi-bersama-untuk-masa-depan-anak-bangsa>
- Baroroh, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Pemenuhan Gizi Remaja dan Edukasi Pencegahan Stunting. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 60–64. doi: 10.37402/abdimaship.vol3.iss2.194
- Febriyanti, C. E. K., & Setiyadi, N. A. (2023). Differences in the Effectiveness of Audiovisual Media and Leaflets on the Knowledge and Attitudes of Mothers of Toddlers in Bogorejo Village About Stunting. *Gaster*, 21(2), 267–278. doi: 10.30787/gaster.v21i2.1192

- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*, 5(2), 57–62.
- Fitriyani, A. R., & Sunarto, S. (2021). Kecukupan Energi Dan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6 – 23 Bulan. *LINK*, 17(1), 67–72. doi: 10.31983/link.v17i1.6821
- Hermasari, B. K., Hastami, Y., & Kartikasari, M. N. D. (2021). Penggunaan Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 10(2), 156. doi: 10.20961/semar.v10i2.46021
- Imanuel Hadi, N. (2023). Challenges and Opportunities of Collaborative Governance in Addressing Stunting: Lessons from Papua. *KnE Social Sciences*. doi: 10.18502/kss.v8i17.14183
- Kemendikbudristek. (2021). Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita? Retrieved from Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kemendikbudristek website: <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Marni, M., Abdullah, A. Z., Thaha, R. M., Hidayanty, H., Sirajuddin, S., Razak, A., ... Liliweri, A. (2021). Cultural Communication Strategies of Behavioral Changes in Accelerating of Stunting Prevention: A Systematic Review. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(F), 447–452. doi: 10.3889/oamjms.2021.7019
- Masri, E., Adfar, T. D., & Primanofajra, M. (2022). Pengembangan Media Flash Card Berbahasa Minang Tentang Gula, Garam dan Lemak dalam Makanan Jajanan. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 105–119. doi: 10.22487/ghidza.v6i1.511
- Maulidiyanti, M., & Muslim, L. (2022). The Effectiveness of Audio-Visual Media in Social Marketing Campaigns. *The 5th International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology 2022*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2504-3900/83/1/48>
- Maulidiyanti, Mareta, & Muslim, L. N. (2023). The Effectiveness of Audio-Visual Media in Social Marketing Campaigns. *ICVEAST*, 48. Basel Switzerland: MDPI. doi: 10.3390/proceedings2022083048
- Muflih, M., Asmarani, F. L., Suwarsi, S., Erwanto, R., & Amigo, T. A. E. (2023). Pemberian edukasi video dan diskusi interaktif terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok, narkoba, dan seks bebas pada remaja. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 249–256. doi: 10.34305/jphi.v3i02.746
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Nuramalia, N., Maria, I. L., Jafar, N., & Syam, A. (2020). Effectiveness of Audiovisual Media Intervention Aku Bangga Aku Tahu on Knowledge in Practices in Prevention of Human Immunodeficiency Virus and Acquired Immune Deficiency Syndrome Transmission in Adolescents. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(T2), 51–54. doi: 10.3889/oamjms.2020.5183
- Parimayuna, I. G. A. A. B. A., Saraswati, A. A. S. R. P., & Apriyanto, M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media dengan Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Pranikah di Desa Bhuana Giri Karangasem. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 8(1), 42. doi: 10.35842/formil.v8i1.473
- Pujiana, D., & Suratun, S. (2022). PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA SELAMA DARURAT COVID – 19. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(1), 49–55. doi: 10.24269/ijhs.v6i1.4189
- Rahayu, P., Irsyadiah, A., Fitriyatunur, Q., & Indarti, P. (2021). Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Generasi Z Dan Keunikannya. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 1(1), 43–53. doi: 10.23960/JPSI/v1i1.43-53
- Selviana, S., Prakasa, P., & Suwarni, L. (2023). Pemetaan Faktor Risiko Stunting Pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Pal Lima. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 18(2), 375–381. doi: <https://doi.org/10.36085/avicenna.v18i2.5613>
- Suharti, S., & Daryono, D. (2020). Efektifitas Video Berdialek Bahasa Jambi untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Penyakit HIV/AIDS pada Remaja di SMAN 8 Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 418. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.953
- Suiraoaka, D. N. S. (2012). *Health Education Media*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Sumardilah, D. S., & Rahmadi, A. (2019). Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 93. doi: 10.26630/jk.v10i1.1245
- Sunaeni, S., Abduh, A. I. M., & Isir, M. (2022). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Remaja Putri. *Malahayati Nursing Journal*, 4(3), 591–600. doi: 10.33024/mnj.v4i3.5971
- Suwarni, L. (2023). Penyuluhan Pencegahan Stunting

Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Dalam Olahan Mp-Asi Pada Generasi Z. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4). Retrieved from [https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo\\_Abdimas/article/view/1487%0A](https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1487%0A)

Suwarni, L., Selviana, S., Vidyastuti, V., Abdullah, A., & Adi, P. (2023). Risk factors for severe stunted among Children aged 2-5 years with stunting in Pontianak City, Indonesia. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 6(2), 81–89. doi: <https://doi.org/10.35898/ghmj-62965>